

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Terminal merupakan unit fasilitas untuk pelayanan umum, dalam hal ini pergerakan manusia dan barang dari satu tempat ke tempat lain (Irawan & Momon, 2021). Sebagai fasilitas umum, terminal harus dapat memberikan pelayanan kepada masyarakat dengan sebaik-baiknya. Sebagai lokasi unit kegiatan transit, dalam terminal akan terjadi kegiatan transaksi jasa perjalanan dan berbagai jasa lainnya. Sebuah terminal dapat dipastikan memiliki kegiatan ekonomi dan transaksi dalam berbagai bidang jasa, yang selanjutnya akan mempunyai manfaat ekonomis atau finansial baik secara langsung maupun tidak langsung.

Terminal sebagai fasilitas umum juga harus memberikan layanan fungsi sosial dalam hal ini pengaturan perjalanan, tempat istirahat sementara, restorasi, parkir, taman, dan lain-lain. Fungsi sosial terminal yang tidak langsung adalah mendukung perkembangan wilayah melalui dukungan fasilitas prasarana transportasi darat untuk aktivitas transit penumpang. Pertambahan jumlah moda transportasi pada suatu daerah yang sudah tidak tertampung lagi dalam suatu tempat tertentu (terminal) akan mengganggu sirkulasi antara kendaraan yang keluar masuk dari terminal sehingga mengurangi keamanan dan kelancaran sistem sirkulasi. Demikian pula pertambahan jumlah pengguna jasa transportasi (penumpang) yang banyak menumpuk pada areal terminal yang ikut mengganggu

kelancaran sirkulasi di terminal.

Faktor yang diperlukan dalam pengoperasian terminal adalah waktu, terdiri dari waktu kedatangan, waktu tunggu dan waktu angkutan umum meninggalkan terminal. Waktu tersebut terkadang menjadi tidak efisien, karena penumpang yang akan menggunakan sistem transportasi pada umumnya akan tiba di terminal dengan waktu yang berbeda, sehingga menyebabkan kemacetan lalu lintas dalam terminal. Oleh sebab itu diperlukan perhitungan kinerja terminal agar bisa menampung angkutan umum yang akan masuk ke dalam terminal dan menurunkan penumpang dengan waktu yang singkat (Sabur et al., 2013).

Pertumbuhan ekonomi yang terjadi pada suatu daerah serta penambahan penduduk dengan pergerakan yang tinggi dari suatu daerah menuju daerah yang lain saling mempengaruhi diantara keduanya (Sukwika, 2018). Mobilitas penduduk yang tinggi dalam suatu wilayah membutuhkan suatu sistem transportasi massal yang dapat mengimbangnya. Hal ini sedang terjadi di terminal Tipe B Muaradua Kabupaten OKU Selatan. Terminal Tipe B Muaradua Kabupaten OKU Selatan, memiliki lokasi yang cukup luas akan tetapi masih banyaknya fasilitas yang belum memadai dan jumlah bus yang semakin banyak karena jumlah penumpang yang menuju luar kota semakin besar pula sehingga terminal ini terlihat semrawut. Karena permasalahan tersebut, maka topik yang diambil tentang terminal dengan judul “**Analisis Kapasitas Terminal Bus Antar Kota Muaradua Kabupaten OKU Selatan**”.

1.2. Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini, terdapat uraian dari latar belakang diatas yang menjadi permasalahan dalam penulisan tersebut adalah Bagaimana kapasitas terminal bus antar kota Muaradua Kabupaten OKU Selatan?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis kapasitas terminal bus antar kota Muaradua Kabupaten OKU Selatan.

1.4. Batasan Masalah

Dalam menganalisa kapasitas terminal tersebut perlu diperhatikan batasan masalah yang meliputi, antara lain:

- a. Jenis angkutan umum yang akan ditinjau adalah Angkutan Kota Dalam Propinsi (AKDP), Angkutan Kota Antar Propinsi (AKAP), angkot, pengguna terminal dan tidak memasukkan jenis kendaraan taksi serta kendaraan pribadi dalam penelitian ini.
- b. Jadwal kedatangan angkutan umum, waktu tunggu angkutan umum dan waktu angkutan umum meninggalkan terminal.

1.5. Manfaat Penelitian

Apapun manfaat dari penelitian ini adalah:

- a. Memberikan masukan/informasi kepada pengelola terminal atas ketepatan fungsi dari terminal.

- b. Dapat menentukan waktu yang efisien bagi pengguna jasa terminal dalam menggunakan sarana transportasi.
- c. Memberikan masukan bagi akademisi untuk dapat menjadi bahan perbandingan untuk penelitian yang akan dilakukan di kemudian hari.
- d. Bagi komponen penyedia sarana transportasi angkutan umum, dapat menggunakan fasilitas yang telah disediakan dalam terminal dengan baik serta menggunakan waktu yang telah ditetapkan, sehingga tidak mengganggu lalu lintas dalam terminal.

1.6 Sistematika Penulisan

I. PENDAHULUAN

Menjelaskan tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

II. LANDASAN TEORI

Menguraikan mengenai teori-teori yang berhubungan dengan penulisan penelitian yang berdasarkan literature yang digunakan.

III. METODE PENELITIAN

Menguraikan langkah-langkah yang dilakukan dalam pembuatan laporan penelitian.

IV. ANALISA DAN PEMBAHASAN

Berisikan hasil analisis dilapangan.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

Menguraikan kesimpulan dan saran.